BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penganalisaan yang penulis lakukan terhadap bab-bab sebelumnya, terutama bab analisa hasil penelitian, maka pada bab ini penulis akan menarik suatu kesimpulan sesuai dengan tuga akhir yang penulis sajikan. Untuk lebih jelas penulis akan menyimpulkannya sebagai berikut :

1. Penyajian laporan keuangan perusahaan dengan membandingkan satu periode dengan periode berikutnya tida sesuai dengan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI), dimana urutan penempatan aktiva yang paling likuid tida diletakan di awal pos neraca (aktiva lancar)
2. Sumber modal kerja PT.Telkom yang dominan yaitu modal saham, tambahan modal disetor, laba perusahaan, dan hutang jangka panjang sedangan penggunaan dana yang dominan adalah aktiva tetap, penyertaan saham dan laba yang dibagikan.
3. Dari analisa sumber dan penggunaan modal kerja terjadi kenaikan modal kerja pada tahun 1993 sebesar Rp 1.865.000.000 sedangkan pada tahun 1994 sebesar Rp 170.814.000.000 meningkat pada tahun 1995 sebesar Rp 924.120.000.000 peningkatan modal kerja tersebut diakibathkan adanya peningkatan modal sendiri dan tambahan modal disetor sehingga biaya operasi perusahaan dapat dibiayai dengan modal sendiri.

4. PT.Telkom Kandatel Bandung tidak memiliki kewenangan untuk melakukan penghimpunan dana dari pihak luar perusahaan, yang memiliki kewenangan dalam hal ini kantor pusat;
5. Alokasi dan perusahaan untuk aktiva lancar setiap tahun meningkat demikian pula belanja untuk aktiva mengalami peningkatan yang cukup berarti.
6. Ketergantungan berupa modal kerja kredit jangka panjang relatip kecil bila dibandingkan dengan modal kerja sendiri, walau ada kecendrungan kredit jangka panjang meningkat tapi masih dapat dibiayai dengan modal seendiri.

5.2 Saran – saran

Akhirnya dengan bekal semangat dan kemampuan yang dimiliki, maka dicoba memberikan sekedar saran yang mudah-mudahan bermanfaat untuk mencapai tujuan serta efektifitas perusahaan secara optimal antara lain :

1. Dalam penyajian laporan keuangan alangkah baiknya disajikan dengan penurunan atau penaikan, sehingga pemakai dapat secara langsung mengetahui pos-pos mana dalam laporan keuangan yang mengalami kenaikan atau penurunan;
2. Fasilitas aplikasi sistem komputer yang disediakan hendaknya digunakan seoptimal mungkin agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.